

KINERJA PENDIDIK ANAK USIA DINI

SHARINA M.W., M.Pd

IKIP SILIWANGI

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas. Untuk mencapai hasil tersebut diperlukan sebuah kriteria atau indikator yang sudah disepakati Bersama. Kinerja pendidik di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) seharusnya memenuhi empat kompetensi yang sudah disepakati yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Berikut ini adalah indikator dari setiap kompetensi pendidik anak usia dini.

Tabel 1. Indikator Kompetensi Pendidik Anak Usia Dini

Kompetensi	Indikator
1. Kompetensi Pedagogik	
1.1 Merencanakan kegiatan program pendidikan, pengasuhan dan perlindungan Indikator	1. Menyusun rencana kegiatan tahunan, semesteran, bulanan, mingguan, dan harian. 2. Menetapkan kegiatan bermain yang mendukung tingkat pencapaian perkembangan anak. 3. Merencanakan kegiatan yang disusun berdasarkan kelompok usia.
1.2 Melaksanakan proses pendidikan, pengasuhan dan perlindungan	1. Mengelola kegiatan sesuai dengan rencana yang disusun berdasarkan kelompok usia. 2. Menggunakan metode pembelajaran melalui bermain sesuai dengan karakteristik anak. 3. Memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan kegiatan dan kondisi anak 4. Memberikan motivasi untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam kegiatan 5. Memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan anak.
1.3 Melaksanakan penilaian terhadap proses dan hasil pendidikan pengasuhan dan perlindungan	1. Memilih cara-cara penilaian yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. 2. Melakukan kegiatan penilaian yang sesuai dengan cara- cara yang telah ditetapkan. 3. Mengolah hasil penilaian

	4. Menggunakan hasil-hasil penilaian untuk berbagai kepentingan pendidikan. 5. Mendokumentasikan hasil-hasil penilaian.
2. Kompetensi Profesional	
2.1 Memahami tahapan perkembangan anak	1. Memahami kesinambungan tingkat perkembangan anak usia 0-6 tahun. 2. Memahami standar tingkat pencapaian perkembangan anak. 3. Memahami bahwa setiap anak mempunyai tingkat ketepatan pencapaian perkembangan yang berbeda. 4. Memahami faktor penghambat dan pendukung tingkat pencapaian perkembangan.
2.2 Memahami pertumbuhan perkembangan anak.	1. Memahami aspek-aspek perkembangan fisik motorik , kognitif, bahasa, social perkembangan anak emosi dan moral agama. 2. Memahami faktor -faktor yang menghambat dan mendukung aspek- aspek perkembangan di atas 3. Memahami tanda- tanda kelainan paad tiap aspek perkembangan anak. 4. Mengenal kebutuhna gizi anak sesuai dengan usia. 5. Memahami cara memantau nutrisi, kesehatan dan keselamatan anak. 6. Mengetahui pola asuh yang sesuai dengan usia anak. 7. Mengenal keunikan anak.
2.3 Memahami pemberian rangsangan pengasuhan dan perlindungan	1. Mengenal cara-cara pemberian pemberian rangsangan pendidikan, pengasuhan dan perlindungan secara umum. 2. Memiliki keterampilan dalam melakukan pemberian rangsangan pada setiap aspek perkembangan.
2.4 Membangun kerjasama dengan orang tua dalam pendidikan, pengasuhan dan perlindungan anak	1. Mengenal faktor-faktor pengasuhan anak, sosial kemasyarakatan yang mendukung dan menghambat perkembangan anak. 2. Mengkomunikasikan program lembaga (pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak) kepada orang tua.

	3. Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam program di lembaga. 4. Meningkatkan kesinambungan program lembaga dengan lingkungan keluarga.
3. Kompetensi Kepribadian	
3.1 Bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan psikologi anak	1. Menyayangi secara tulus 2. Berperilaku sabar, tenang, ceria, serta penuh perhatian 3. Memiliki kepekaan, responsif dan humoris terhadap perilaku anak 4. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan bijaksana. 5. Berpenampilan bersih, sehat dan rapi. 6. Berperilaku sopan, santun menghargai dan melindungi anak.
3.2 Bersikap dan berperilaku sesuai dengan norma agama, budaya, dan keyakinan anak	1. Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, budaya dan jender 2. Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum, dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat. 3. Mengembangkan sikap anak didik untuk menghargai agama dan budaya lain.
3.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang berbudi pekerti luhur	1. Berperilaku jujur 2. Bertanggung jawab terhadap tugas 3. Berperilaku sebagai teladan
4. Kompetensi Sosial	
4.1 Beradaptasi dengan lingkungan	1. Menyesuaikan diri dengan teman sejawat. 2. Menaati aturan lembaga 3. Menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar 4. Akomodatif terhadap anak didik, orang tua, teman sejawat dari berbagai latar belakang budaya dan social ekonomi
4.2 Berkomunikasi secara aktif	1. Berkomunikasi secara empatik dengan orang tua peserta didik 2. Berkomunikasi efektif dengan anak didik, baik secara fisik, baik verbal maupun non-verbal

Sumber: Modul PLPG: Konsorsium Sertifikasi Guru